

# THE INFLUENCE OF USING THE GOOGLE EARTH APPLICATION ON CRONOLOGICAL THINKING IN CLASS X INDONESIAN HISTORY LEARNING AT MA AL-KHAIRIYAH RANCARANJI

Pengaruh Penggunaan Aplikasi Google Earth Terhadap Kemampuan Berpikir Kronologis dalam Pembelajaran Sejarah Indonesia Kelas X di MA Al-Khairiyah Rancaranji

Siti Maemunah <sup>1a(\*)</sup> Ana Nurhasanah <sup>2b</sup> Tubagus Umar Syarif Hadi Wibowo <sup>3c</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Jl. Raya Palka Km. 3 Banten, Indonesia

<sup>a</sup>[2288180010@untirta.ac.id](mailto:2288180010@untirta.ac.id)

<sup>b</sup>[ananur74@untirta.ac.id](mailto:ananur74@untirta.ac.id)

<sup>c</sup>[umarhadwibowo90@untirta.ac.id](mailto:umarhadwibowo90@untirta.ac.id)

(\*) Corresponding Author

[2288180010@untirta.ac.id](mailto:2288180010@untirta.ac.id)

**How to Cite:** Siti Maemunah. (2024). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Google Earth Terhadap Kemampuan Berpikir Kronologis dalam Pembelajaran Sejarah Indonesia Kelas X di Ma Al-Khairiyah Rancaranji doi: 10.36526/js.v3i2.4823

|  |   |
|--|---|
| <p>Received : 24-12-2024<br/>                 Revised : 23-03-2025<br/>                 Accepted: 25-04-2025</p> <p><b>Keywords:</b><br/>                 Learning media,<br/>                 Google earth,<br/>                 ability to think<br/>                 chronologica</p> | <p><b>Abstract</b><br/>                 This research was conducted to see whether there was an influence from using the Google Earth application on the ability to think chronologically in learning Indonesian history for class X at MA Al-Khairiyah Rancaranji. This study utilized a quasi-experimental approach, and sampling was carried out using the purposive sampling method. This study collected data using pretest and posttest. The results obtained are that the value of the post-test T test is <math>T_{count} = 1.66</math>, which is not the same as the <math>T_{table}</math> value = 1.67. So, <math>H_0</math> is rejected. <math>H_1</math> is accepted, there is an influence of using the Google Earth application on the ability to think chronologically in learning Indonesian history class X at MA Al-Khairiyah Rancaranji. This influence is based on the results of students' answers and observations during the research, namely that students were able to answer questions well after students were given lessons using the Google Earth application</p> |
|--|---|

## PENDAHULUAN

Dunia telah memasuki era baru yang kerap disebut Revolusi Industri 4.0. Era Revolusi Industri menjadi bahan perbincangan di dunia termasuk Indonesia. Revolusi Industri 4.0 juga disebut sebagai era digital, disebabkan tersebarnya informasi dan pengetahuan dari dan keseluruhan dunia menembus batas jarak, tempat, ruang dan waktu dengan pesat. Dunia pendidikan merespon dan mengantisipasi perubahan yang sangat cepat dalam kehidupan dan tuntutan dunia globalisasi yang menyentuh semua lini kehidupan. Teknologi mampu memberikan kemudahan dalam segala hal termasuk kagiatan belajar. Teknologi menjadi sebuah alat pendukung yang digunakan dalam pendidikan untuk mempermudah guru dalam mengajar peserta didik dengan hasil yang ingin dicapai. Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu proses pengembangan potensi individu.

Menurut UU No. 20 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potesi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara (UU No.20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS). Tujuan pendidikan menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang pendidikan adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak Mulia, sehat,

berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mencapai tujuan dari pendidikan yang sesuai dengan Sistem Pendidikan Nasional, pemerintah merancang seperangkat rancangan pembelajaran yang disebut kurikulum. Kurikulum merupakan suatu perangkat yang dijadikan acuan dalam mengembangkan suatu proses pembelajaran yang berisi kegiatan-kegiatan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Saat ini Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengemukakan kebijakan baru dalam dunia pendidikan dengan konsep Kurikulum Merdeka Belajar. Kurikulum Merdeka Belajar dimaknai sebagai desain pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dengan tenang, santai, menyenangkan, bebas stres dan bebas tekanan, untuk menunjukan bakat alaminya. (Kusumaningrum dkk. 2017). Dengan adanya kebijakan ini guru harus lebih kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran terutama pembelajaran sejarah agar tujuan dalam proses pembelajaran dapat tercapai. Adapun tujuan dari pembelajaran sejarah sendiri yaitu untuk membangun kesadaran tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini dan masa depan, sehingga peserta didik sadar bahwa dirinya merupakan bagian dari bangsa Indonesia yang memiliki rasa bangga dan cinta tanah air yang di implementasikan dalam berbagai kehidupan baik Nasional maupun Internasional. Tujuan ini dapat dicapai apabila peserta didik memahami tentang apa yang dipelajarinya selama proses pembelajaran.

Kronologi sejarah adalah rangkaian urutan peristiwa yang terjadi dalam sejarah. Melalui penggunaan kronologi, kita dapat merekonstruksi kembali suatu peristiwa dengan tepat berdasarkan urutan waktu. Setiap peristiwa perlu diklasifikasikan berdasarkan urutan waktu. Urutan peristiwa dimulai dari masa paling awal hingga paling akhir. Konsep kronologi sangat penting dalam penyusunan peristiwa sejarah karena tanpa itu, ada kemungkinan terjadi kebingungan dan peristiwa yang harusnya terjadi pada satu masa dapat keliru di tempatkan dalam masa atau zaman yang berbeda (Ririn Darini, 2013: 58) Kemampuan berpikir kronologis menjadi salah satu tujuan penting dalam pembelajaran sejarah karena urutan peristiwa menjadi kunci pokok dalam memahami masa

lampau dan masa sekarang (Winarto, 2014: 24). Berdasarkan pernyataan tersebut berpikir kronologis menjadi tahapan awal yang harus benar-benar dikuasai siswa, karena berpotensi untuk membangun pemahaman yang baik bagi siswa mengenai konsep struktur temporal sehingga mampu merekonstruksi peristiwa sejarah. Terdapat beberapa indikator yang menunjukkan kemampuan berpikir kronologis. kemampuan siswa yang dituntut dalam berpikir kronologis diantaranya seperti membedakan masa lampau, kini, dan masa depan, mengidentifikasi struktur temporal dalam cerita sejarah, mengukur kalender waktu, merekonstruksi kembali pola-pola rangkaian dan durasi, serta membandingkan model-model alternatif untuk periodisasi (Drake dalam Winarto, 2014: 27). Akan tetapi, proses pembelajaran yang monoton membuat peserta didik jenuh dan akhirnya tidak fokus dalam menyimak materi yang disampaikan oleh guru. Oleh karena itu, ketersediaan media pembelajaran menjadi penting karena media pembelajaran bisa mengatasi kejenuhan siswa dalam menyimak dan memahami materi pembelajaran.

Dari beberapa indikator di atas diperoleh gambaran bahwasannya berpikir kronologis sangat penting untuk dilatih, karena di dalamnya terdapat aktivitas yang membangun pemahaman siswa mengenai konsep struktur temporal, kesinambungan, dan perubahan. Kemampuan berpikir kronologis menjadi instrument penting yang harus dikuasai sebagai tahap awal dari berpikir sejarah, dan bukan merupakan proses yang alami. Pada saat peneliti melakukan observasi proses pembelajaran sejarah di MA Al-Khairiyah Rancaranji peneliti menemukan permasalahan terkait minimnya kemampuan berpikir kronologis siswa terhadap suatu kejadian sejarah.

Pada saat guru menyampaikan materi sebagian besar peserta didik kurang memahami materi yang di sampaikan oleh guru. Selain itu, peserta didik juga kurang semangat dalam melakukan proses pembelajaran. Peserta didik kurang semangat dalam menyimak materi pelajaran dikarenakan proses pembelajaran yang monoton sehingga kemampuan berpikir kronologis siswa kurang terasah dan siswa tidak mampu menjelaskan kronologi terjadinya suatu peristiwa sejarah. Oleh karena itu, keberadaan media dalam proses pembelajaran sangatlah berpengaruh besar

terhadap kegiatan pembelajaran, terutama dalam menentukan keberhasilan dari proses pendidikan itu sendiri. Salah satu syarat untuk menjadi guru yang profesional dan kompetitif adalah harus mampu menguasai media serta mampu mengoptimalkan ketersediaan media yang ada. Media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dapat mempengaruhi terhadap efektivitas pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi lapangan pada hari senin tepatnya tanggal 18 September 2023 ditemukan fakta bahwa di sekolah MA Al-Khairiyah Rancaranji dalam kegiatan belajar mengajar mata pelajaran sejarah Indonesia tenaga pendidik masih menggunakan metode pembelajaran secara konvensional dengan media berupa papan tulis dan spidol. Menurut ibu Apah selaku tenaga pendidik sekaligus narasumber wawancara memaparkan bahwa penggunaan media pembelajaran sejarah disesuaikan dengan kondisi peserta didik. Karena setiap peserta didik memiliki kemampuan berbeda dalam menangkap materi pembelajaran yang di ajarkan oleh guru. Untuk media yang pernah beliau gunakan diantaranya slide power point dan media visual yang bisa dilihat seperti gambar dan miniatur suatu objek pembelajaran.

Akan tetapi, meskipun pembelajaran sudah menggunakan media pembelajaran, siswa masih belum paham tentang materi yang disampaikan oleh guru. Beliau menjelaskan selama proses pembelajaran siswa menyimak materi pembelajaran yang dijelaskan oleh guru akan tetapi pada saat sesi evaluasi guru memberikan pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari seperti kapan dan dimana suatu peristiwa terjadi siswa hanya diam dan tidak bisa memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh guru. Siswa masih belum bisa memahami konsep waktu, tidak bisa membedakan masa lalu, masa kini, dan masa yang akan datang, siswa juga belum bisa mengurutkan peristiwa sejarah, siswa juga belum bisa menghubungkan sebab akibat dalam peristiwa sejarah, selain itu siswa juga belum bisa merekonstruksi peristiwa sejarah.

Hal ini disebabkan karena pembelajaran yang monoton. Hal ini terjadi karena kurang maksimalnya penggunaan media pembelajaran selama proses belajar mengajar. Padahal ketersediaan alat penunjang di MA Al-Khairiyah Rancaranji sudah memadai seperti adanya lab. Komputer, LCD proyektor, jaringan internet atau wifi dan juga ruang perpustakaan. Akan tetapi guru belum secara maksimal menguasai media pembelajaran sehingga proses pembelajaran menjadi tidak maksimal. Karena guru belum memaksimalkan penggunaan media dalam proses pembelajaran. Selain itu suasana hati siswa yang sering berubah dan mudah merasa bosan membuat proses pembelajaran menjadi tidak kondusif sehingga siswa tidak bisa menangkap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan temuan tersebut, maka perlu adanya solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. Salah satunya dengan menerapkan penggunaan media pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan berpikir kronologis sehingga tujuan pembelajaran sejarah dapat tercapai. Untuk meningkatkan kemampuan tersebut dapat dilakukn dengan berbagai media pembelajaran salah satunya dengan penggunaan media pembelajaran google earth dalam pembelajaran sejarah. Selain untuk meningkatkan kemampuan berpikir kronologis itu sendiri, peneliti memilih google earth sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berpikir kronologis siswa dalam pembelajaran sejarah karena media ini belum pernah digunakan di MA Al- Khairiyah Rancaranji. Berdasarkan permasalahan yang ditemukan di sekolah, peneliti mencoba untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Google Earth Terhadap Kemampuan Berpikir Kronologis dalam Pembelajaran Sejarah Indonesia Kelas X di MA Al-Khairiyah Rancaranji".

Aplikasi google earth sendiri merupakan aplikasi peta interaktif yang dikeularkan google yang dapat menampilkan peta bola dunia, keadaan tofografi, foto satelit, terrain dapat di overlay dengan jalan, bangunan, lokasi ataupun informasi geografis lainnya (Yeyep Yousman 2008: 3) Dengan aplikasi ini siswa dapat menjelajah suatu wilayah tanpa harus mengunjungi tempat tersebut secara langsung. Dengan penggunaan aplikasi google earth ini diharapkan kemampuan siswa dalam berpikir kronologis dapat meningkat. Sesuai dengan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menegatahui apakah ada Pengaruh Penggunaan Aplikasi Google Earth Terhadap Kemampuan Berpikir Kronologis dalam Pembelajaran Sejarah Indonesia Kelas X di MA AlKhairiyah Rancaranji.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif jenis eksperimen. Menurut sugiyono (2019: 111) penelitian kuantitatif eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendalkan. Penelitian ini menggunakan desain quasi eksperimental design dengan nonequivalent control group design, dalam desain ini terdapat dua dua kelompok yang dipilih berdasarkan pengamatan kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan anatar kelompok eksperimen dan kelas kontrol (Sugiyono, 2019: 122).

Dalam penelitian ini kelompok eksperimen diberikan perlakuan khusus dengan menggunakan aplikasi google earth sebagai media pembelajaran, dan pada kelompok kontrol menggunakan power point dalam penyampaian materi. Metode eksperimen ini digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kronologis siswa antar kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 3 kelas yaitu X-1 terdiri dari 28 siswa, X-2 terdiri dari 33 siswa dan X-3 terdiri dari 33 siswa. Sedangkan untuk sample yaitu pada kelas control yaitu X-2 dan sample ekspreminen yaitu X-3. Pada penelitian ini menggunakan analisis instrument penelitian yaitu uji validitas, reabilitas, tingkat kesukaran dan uji

daya pembeda. Sedangkan untuk teknik analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif, ststistik inferensial dan uji statistik parametris. Semua uji statistik ini dilakukan dengan bantuan Microsoft Excel sehingga hasil yang didapatkan bisa akurat mengenai pengaruh penggunaan aplikasi google earth.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Pengkajian dilakukan dengan cara menyebarkan pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan data posttest untuk mengetahui kemampuan akhir siswa setelah dilakukannya proses pembelajaran. Sedangkan non tes ini berupa observasi, wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran sejarah Indonesia, yakni Ibu Apah Suryapah, S.Pd. dan dokumentasi. Penelitian ini mencakup dua kelompok: kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Tentu saja kedua kelompok tersebut mendapat perlakuan yang berbeda ketika melakukan proses pembelajaran. Kelompok eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan aplikasi Google Earth sedangkan kelompok kontrol diberikan perlakuan dengan menggunakan Power point, serta untuk mengetahui peningkatan kemampuan berpikir kronologis siswa kelas X-2 setelah menggunakan aplikasi Google Earth. Materi pokok yang digunakan dalam penelitian ini adalah Asal Usul Nenek moyang Bangsa Indonesia dan Jalur Rempah pada masa praaksara.

#### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel X dan variabel Y. Adapun variabel X dalam penelitian ini adalah aplikasi Google Earth sedangkan variabel Y dalam penelitian ini adalah kemampuan berpikir kronologis. Dari kedua hasil variabel tersebut dapat dilihat dari hasil pretest dan posttest. Penelitian ini dilakukan pada September–Oktober 2024. Sebelum melakukan pengambiklan data, hal pertama yang dilakukan adalah uji coba terhadap instrumen soal yang akan digunakan. Uji coba instrumen ini dilakukan pada tanggal 29 Agustus 2024 dikelas tinggi, yakni XI-3 dengan jumlah responden sebanyak 21 siswa. Uji coba ini dilakukan untuk mengetahui validitas, reliabilitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran, pada Instrumen Penelitian.

Instrumen soal yang dibuat sebanyak 15 soal uraian. Dari 15 soal uraian tersebut terdapat 5 soal uraian yang tidak valid yaitu pada nomor 5, 6, 8, 10, dan 12. Setelah mengetahui hasil uji coba instrumen yang telah dilakukan, maka langkah selanjutnya adalah mengambil data hasil dari sampel penelitian, yaitu dengan menyebarkan data pretest. pada tanggal 10 September 2024 kepada kelas X-2 sebagai kelas eskperimen, dan pada tanggal 11 September kepada kelas X-3

sebagai kelas Kontrol. Kemudian setelah dilakukan pretest selanjutnya dilakukan pembelajaran dan diberlakukannya perlakuan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen pembelajaran dilaksanakan menggunakan media aplikasi Google Earth dan untuk kelas kontrol pembelajaran dilaksanakan menggunakan media Power Point. Setelah diberikan perlakuan terhadap dua kelas tersebut, maka langkah penelitian yang terakhir adalah menyebarkan data posttest pada 10 September 2024 kepada kelas X-2 sebagai kelas eksperimen, dan pada tanggal 11 September kepada kelas X-3 sebagai kelas kontrol. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dari hasil dua kelompok data penelitian ini, dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 1 Hasil Statistik Deskriptif**

| Kelas            | Nilai Minimal | Nilai Maksimal | Mean  |
|------------------|---------------|----------------|-------|
| Pretest          | 25            | 62,5           | 48,40 |
| Posttest         | 35            | 85             | 74,31 |
| Pretest Kontrol  | 15            | 60             | 40,60 |
| Posttest Kontrol | 25            | 75             | 60,68 |

Berdasarkan tabel di atas dapat di deskripsikan bahwa hasil dari kelas eksperimen dengan jumlah 33 siswa mendapatkan nilai minimum pada data pretest 25 dan posttest 35, nilai maximum dari data pretest 62,5 dan posttest 85, rata-rata kemampuan berpikir kronologis siswa dalam berpikir kronologis pada pretest 48,40 dan posttest 74,31, dan standar deviasi dari data pretest 7,507015947 dan posttest 14,94434118.

Kelas kontrol dengan jumlah 33 Siswa mendapatkan nilai minimum pada data Pretest 15 dan posttest 25, nilai maximum dari data pretest 60 dan posttest 75, rata-rata kemampuan siswa dalam berpikir kronologis pada data pretest 40,60 dan posttest 60,68, dan standar deviasi yang diperoleh pada kelas kontrol dari data pretest 9,119047362 dan posttest 11,10505804. diketahui nilai dari uji t pretest adalah  $t_{hitung} = 1,46 \neq$  nilai  $t_{tabel} = 1,67$ , maka rata-rata nilai pretest kemampuan berpikir kronologis kelas kelas eksperimen sama dengan kelas kontrol. Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai dari uji t posttest adalah  $t_{hitung} = 1,66$  tidak sama dengan nilai  $t_{tabel} = 1,67$ . Maka,  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima, terdapat pengaruh penggunaan aplikasi *google earth* terhadap kemampuan berpikir kronologis dalam pembelajaran sejarah Indonesia kelas X di MA Al-Khairiyah Rancaranji.

**Pembahasan**

Setelah di terapkan aplikasi google earth siswa bersemangat mengikuti kegiatan pembelajaran karena ini menjadi hal baru dalam proses belajar mereka. Aplikasi google earth akan melatih kemampuan berpikir kronologis siswa dengan proses menyimak dan berdiskusi bertukar informasi secara berkelompok guna menuangkan pengetahuan yang didapat setelah peneliti menjelaskan materi secara jelas dan logis. Kesempatan untuk berdiskusi secara terbuka berhasil karena peserta didik menjelaskan hasil kerja kelompok kepada rekan sejawatnya kepada kelompok lain. Kemudian aplikasi google earth ini merangsang siswa untuk berpikir kronologis. Berdasarkan data hasil posttest siswa di kelas eksperimen unggul pada semua indikator berpikir kronologis yang diajukan dalam soal berpikir kronologis dengan acuan indikator dari winarto. Indikator kemampuan memahami konsep waktu kelas eksperimen siswa menjawab soal dengan persentase 78% dan kelas kontrol 57%. Kemampuan membedakan masa lalu, masa kini, dan masa datang kelas eksperimen siswa menjawab soal dengan persentase 77% dan kelas kontrol 60%. Kemampuan mengurutkan peristiwa sejarah kelas eksperimen siswa menjawab soal dengan persentase 70% dan kelas kontrol 59%.

Kemampuan menghubungkan antara sebab dan akibat dalam peristiwa sejarah kelas eksperimen siswa menjawab soal dengan persentase 75% dan kelas kontrol 63%. Kemampuan merokonstruksi peristiwa sejarah kelas eksperimen siswa menjawab soal dengan persentase 71% dan kelas kontrol 64%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kronologis siswa lebih baik ketika menggunakan aplikasi google earth. Maka penggunaan aplikasi google earth

terhadap kemampuan berpikir kronologis siswa di MA Al-Khairiyah Rancaranji dalam pembelajaran sejarah dapat meningkatkan kemampuan berpikir kronologis dalam beberapa aspek yaitu kemampuan memahami konsep waktu, kemampuan membedakan masa lalu, masa kini dan masa depan, kemampuan mengurutkan peristiwa sejarah, kemampuan menghubungkan antara sebab akibat dalam peristiwa sejarah serta kemampuan merekonstruksi peristiwa sejarah. Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui nilai dari uji t posttest adalah  $t_{hitung} = 1,66$  tidak sama dengan nilai  $t_{tabel} = 1,67$ . Maka,  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh penggunaan aplikasi google earth terhadap kemampuan berpikir kronologis dalam pembelajaran sejarah Indonesia kelas X di MA Al-Khairiyah Rancaranji.

## PENUTUP

Berdasarkan analisis data hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian yang telah dilakukan di kelas X MA Al-Khairiyah Rancaranji dapat disimpulkan bahwa pengaruh penggunaan aplikasi google earth terhadap kemampuan berpikir kronologis dalam pembelajaran sejarah Indonesia kelas X di MA Al-Khairiyah Rancaranji dalam pembelajaran sejarah dapat meningkatkan beberapa aspek yaitu kemampuan memahami konsep waktu, kemampuan membedakan masa lalu, masa kini dan masa depan, kemampuan mengurutkan peristiwa sejarah, kemampuan menghubungkan antara sebab akibat dalam peristiwa sejarah serta kemampuan merekonstruksi peristiwa sejarah. Hal tersebut cukup menjadikan bukti empirik bahwa keunggulan siswa jadi lebih cepat menyerap materi pembelajaran karena ditayangkan aplikasi google earth melalui proyektor saat pembelajaran sejarah. Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui nilai dari uji t post-test adalah  $t_{hitung} = 1,66$  tidak sama dengan nilai  $t_{tabel} = 1,67$ . Maka,  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh penggunaan aplikasi google earth terhadap kemampuan berpikir kronologis dalam pembelajaran sejarah Indonesia kelas X di MA Al-Khairiyah Rancaranji.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung L, dan Wahyuni, S. (2013). *Perencanaan Pembelajaran Sejarah*. Yogyakarta: Ombak. Ali, Muhammad.(1992). *Pengembangan Kurikulum di Sekolah*. Bandung: Sinar Baru Bandung.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rienka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Augina, Arnild M. 2020. *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat*. Jambi: Vol 12. <https://jikm.upnvj.ac.id/index.php/home/article/download/102/71/>
- Burhanuddin, Ahmad.(2022). *Pengaruh Media Google Earth Sebagai sumber Informasi Dalam Penulisan Puisi Objek Kelas X SMA*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Dalemichelson, (2017). *Google Earth Learning The Essential*. Creat Space Independent Publishing Platform: Inggris.
- Darini, Ririn. (2013). *Sejarah Kebudayaan Indonesia masa Hindu-Buddha*. Yogyakarta: Ombak.
- Fauzan, dkk. (2023). *Pemanfaatan Media Interaktif Google Earth Untuk Meningkatkan Pemahaman Spasial Siswa*. UMP Press, Vol 13. <https://conferenceproceedings.ump.ac.id/pssh/article/download/892/979/1140>
- Indrawan, Rully dan Poppy Yuniawati. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Ismail, Fajri. (2018). *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Kusumaningrum, dkk. (2017). *Pendampingan Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013*. Abdimas Pedagogi. Bandung: Vol. No. 1. <http://ap.fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2017/11/Desi-Eri-Kusumaningrum-Pendampingan-Pengembangan-Perangkat-Pembelajaran-Berbasis-Kurikulum-2013.pdf>
- Ma'mur, T.(2008). *Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Sejarah Melalui Historical Thinking*. Bandung:Jurusan Pendidikan Sejarah FPIP UPI.

- Madya, S. (2011). *Teori dan Praktik Penelitian Tindakan (Action Research)*. Bandung: Alfabeta.
- Ofianto, O., & Zahra, T. Z. N. (2021). *Assesmen Keterampilan Berpikir Historis (Historical Thinking)*. Duta Media Publishin.
- Pidarta, Made. (2009). *Landasan Kependidikan: Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subana, & Sudrajat 2005. *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Susanto, Heri. (2014). *Seputar Pembelajaran Sejarah (Isu, Gagasan, dan Strategi Pembelajaran)*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo 69.
- Tirtahardja, Umar. La Sulo. (2016). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT.Rineka Cipta. Triyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Ombak.
- Winarto, H. (2014). *Penggunaan Media TimeLine Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kronologis Siswa (Penelitian Tindakan Kelas di SMA Negri 15 Bandung)*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Yousman, Yeyep. (2008). *Google Earth*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Yusuf, Amir. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.